

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses memanusiakan manusia yang diharapkan memiliki ilmu pengetahuan serta akhlak yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar, negara, agama serta diri sendiri. Melalui pendidikan cita-cita bangsa digantungkan pada anak-anak sebagai penerus dan seorang pendidik yang berdedikasi tinggi sebagai fasilitator memajukan pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, “Sebuah upaya sadar”, merupakan upaya pertama yang harus dilakukan institusi pendidikan. Upaya penyadaran yang dilakukan oleh institusi pendidikan bukanlah menyadarkan bahwa diri peserta didik bodoh dan perlu dicerdaskan, melainkan upaya penyadaran tentang eksistensi dirinya di dalam masyarakat dimana ia melakukan kegiatan sosial.¹

Di dalam UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian,

¹Mardeli, “Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya”, *Tadrib Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.I No. 2 Desember (2015), hlm.1

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari ajaran Islam secara komprehensif yang merupakan bagian terpadu dari aspek-aspek Islam. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia secara universal untuk memenuhi fungsi, peran dan eskistensi kemanusiaannya di muka bumi. Sukardjo dan Komaruddin mengatakan manusia merupakan makhluk yang bergelut secara intens dengan pendidikan.³

Demikian pentingnya pendidikan, sehingga ayat yang pertama turun kepada Nabi saw., adalah perintah membaca, sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S, al-‘Alaq/97; ayat 1-5, berdasarkan ayat tersebut, Allah menegaskan bahwa membaca, (*Iqra bismi rabbik*) merupakan perintah pertama kali turun sebelum perintah lainnya. Jadi ayat tersebut juga berimplikasi terhadap pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia.⁴

Islam juga sangat memperhatikan mengenai pendidikan karena itu adalah hal penting yang dapat membuat kita memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan ketentuan Al-Qur’an dan As-Sunnah. Sehubung dari itu tingkat pemahaman, penghayatan, dan pengalaman kita terhadap ajaran Islam sangat bergantung pada tingkat kualitas pendidikan Islam yang kita terima. Pendidikan Islam

²UU No.20 Tahun 2003 pada pasal 1 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

³Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1

⁴*Ibid.*, hlm. 2

merupakan bagian dari upaya untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri penganutnya dan menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utamanya.⁵

Berbeda dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan Islam mempunyai karakteristik tersendiri sehingga ia memiliki makna khusus bagi umat. Dan yang menjadi karakteristiknya adalah pendidikan Islam menekankan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangannya, pengakuan akan potensi dan kemampuan seorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian dan pengalaman ilmu tersebut sebagai tanggung jawab terhadap Tuhan dan masyarakat.⁶

Pendidikan Islam adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku berdasar nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist untuk mencapai tingkat hidup yang tinggi. Dalam al-Qur'an juga terdapat ayat yang menjelaskan pendidikan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.⁷

Pendidikan ialah suatu upaya yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena pendidikan sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan untuk taraf hidup yang lebih baik pada manusia itu sendiri. Lingkungan sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak dan proses pendidikan itu berlangsung. Lingkungan

⁵Jalaluddin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.140-141

⁶Irja Putra Pratama dan zulhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia", *Tadrib: Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 2 April (2019)*, hlm. 118

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta :Cahaya Press, 2018), hlm. 543

tersebut terdiri dari beberapa jenisnya *pertama*: keluarga, *kedua*: sekolah, *ketiga*: masyarakat.

Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masa depan yang juga berkualitas. Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁸ Sehingga dapat dipahami pendidikan Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menanamkan ilmu Pendidikan Islam.

Bagi Hasan Langgulung Pendidikan Islam adalah suatu proses membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat. Segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁹

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam, keluarga memiliki peran yang penting supaya pendidikan Islam itu sendiri dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencaapai tujuan dari pendidikan Islam. Karena keluarga merupakan lingkungan yang

⁸Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV SDN 2 Pengarayan", *Tadrib Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.V No,I Juni (2019), hlm. 88-89.

⁹Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Medan: Bildung, 2020), hlm. 8

mempengaruhi anak baik secara sengaja atau tidak sengaja serta anak banyak menghabiskan waktu bersama dengan keluarganya.

Di desa Sinar Jaya kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin masyarakatnya bekerja sebagai petani dominannya sebagai petani karet. Petani adalah orang yang memiliki mata pencarian utama dalam bidang pertanian. Petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan atau beserta keluarganya yang melakukan Usaha Tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan atau peternakan.¹⁰

Para petani di desa Sinar Jaya kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang bekerja sebagai petani karet banyak menghabiskan waktu di kebun karet baik dari penanaman bibit ataupun pengelolaan hasil karet. Pekerjaan ini dilakukan oleh wanita dan laki-laki yang mana kedua-duanya memiliki peran sebagai orangtua.

Dilihat dari pendidikan yang menjadi rata-rata pada kalangan pekerja petani adalah hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) dilihat dari data bahwa sebanyak 1015 Jiwa, paling tinggi selesai Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya 202 jiwa dari 1.516 jiwa masyarakat penduduk desa.¹¹ Bahkan petani karet tergolong sebagai bekerja keras karena banyak nguras tenaga dan bergantung pada alam seperti semisalnya hujan.

¹⁰Undang-Undang No.19 tahun 2013 bab I pasal I tentang *Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.

¹¹Data arsip dari kantor kepala desa sinar jaya

Namun, mengenai pendidikan Islam pada anak sebenarnya harus tetap ditanamkan meskipun demikian karena sejak awal Islam sudah mencanangkan proses pendidikan sepanjang hayat. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa dalam upaya manusia untuk memberikan kesempurnaan dirinya melalui pendidikan. Dan melihat anak-anak kadang sudah terkontaminasi oleh *smart phone*, main game, kurang sopan, tidak patuh pada orangtua, berkelahi. Sedangkan anak pada usia 0-15 merupakan masa yang baik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Serta Para ahli psikologi perkembangan sepakat, bahwa normal perkembangan intelektual anak mulai usia tujuh tahun. Seiring dengan itu di usia ini anak-anak sudah mengenal disiplin. Menurut *Aisyah Abdurrahman al-Jalal*, selama masa ini terdapat periode yang amat kritis dan penting, karena memiliki pengaruh yang sangat mendalam pembentukan kepribadian anak. Adapun yang terekam dalam benak anak selama periode ini akan terlihat pengaruh nyatanya ketika menjadi dewasa.¹²

Pada usia 6- 12 tahun menurut Erik Erikson dalam Teori Perkembangan masa usia ini anak-anak mulai memasuki alam persekolahan. Kebolehan berbahasa telah meningkat, mulai mencapai operasi konkrit, memahami konsep ruang, kelajuan, masa dan sebab- akibat sesuatu kejadian. Anak-anak lebih peka kepada ganjaran yang

¹²Jalaluddin, *Op., Cit.*, hlm. 275

mengakibatkan mereka akan menjadi lebih tekun dan berminat dalam pelajaran.¹³ Hal tersebut juga sejalan dengan hadis yang disampaikan oleh Rasulullah

“*Suruhlah anak-anak kamu shalat apabila mereka mencapai usia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena tidak shalat bila mereka mencapai usia sepuluh tahun, dan pisahkanlah antara mereka ditempat tidur.*” (HR. Al- Hakim dan Abu Dawud).¹⁴

Sehingga dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti bagaimana pelaksanaan Pendidikan Islam keluarga petani pada anak usia 0-15 tahun di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul penelitian di atas terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan Islam pada anak
2. Sebagian orangtua kurang paham mengenai pendidikan Islam
3. Sebagian anak sekarang sibuk menghabiskan waktu dengan *handpone*
4. Sikap anak kadang tidak mendengarkan kata orangtuanya
5. Kenakalan anak masih sering terjadi
6. Waktu orangtua banyak dikebon

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak meluas keluar dari fokus apa yang dimaksudkan peneliti, maka dalam identifikasi masalah peneliti membatasi masalah dalam bahasan

¹³Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pedidikan Islam*, (Cirebon: CV. Confident, 2016), hlm. 50

¹⁴Jalaluddin, *Op., Cit.*, hlm. 277-279

mengenai Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Islam keluarga petani pada anak di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Islam keluarga petani pada anak usia 0-15 tahun di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun di keluarga petani di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka terdapat tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelaksanaan Pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun di keluarga petani di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin
 - b. Untuk mengetahui faktor yang pendorong dan penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun di keluarga petani di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari peneliti sendiri, dan orang-orang yang membaca hasil penelitian ini.
- b. Dari hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang bernilai ilmiah bagi pengembangan pendidikan Islam yang nantinya membutuhkan sebagai referensi.
- c. Untuk Keluarga khususnya orangtua dapat menjadikan sebagai referensi sumber bacaan.
- d. Untuk lembaga pendidikan khususnya guru agar dapat memahami pendidikan Islam dalam keluarga yang sibuk dan memberikan pendidikan yang baik sesuai kebutuhan anak didiknya.

F. Tinjauan Pustaka

Dengan adanya penelitian tentang pelaksanaan pelaksanaan Pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun di keluarga petani di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, maka sebagai rujukan dalam observasi penelitian ini ada beberapa tinjauan kepustakaan yang relevan dalam membantu penelian. Beberapa tinjauan kepustakaan yang ditemukan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Siti Fadlaturohman (1403016026) dengan judul *Pendidikan Agama dalam Keluarga Petani (Studi kasus Buruh Petani Melati di*

Desa Kinjang Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)¹⁵ dalam penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan agama dalam buruh petani melati serta pola pendidikan agamanya. Persamaan pada penelitian ini terdapat dalam salah satu bahasan sama membahas mengenai pendidikan Islam namun pada ranah atau objek yang berbeda. Persamaan dari penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif (lapangan) dengan metode deskriptif.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Riris Eka Setiani Judul *Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Perspektif Agama dan Sosial- Budaya)*¹⁶ Volume 13 Nomor 1 Tahun 2018 ISSN 1907-2791 e-ISSN 2548-5385 dalam penelitian ini menjelaskan tentang aspek-aspek pendidikan dalam keluarga dan peran keluarga sebagai masdrasah yang pertama dan utama. Perbedaan dari penelitian ini menjelaskan pendidikan anak dalam keluarga dua perspektif serta fokus pada kedudukan keluarga dalam menanamkan edukasi pada anak, dan penelitian yang akan dilakukan menjelaskan pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun dalam keluarga petani.

Ketiga, Skripsi yang ditulis Lina Indah Purwanti dengan judul *Pendidikan Agama dalam Keluarga Petani dan Orangtua Tunggal di Desa Lada Mandala Jaya*

¹⁵Siti Fadlaturrohmah, "Pendidikan Agama dalam Keluarga Petani (Studi kasus Buruh Petani Melati di Desa Kinjang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara)", Skripsi (2018), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

¹⁶Riris Eka Setiani, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Perspektif Agama dan Sosial-Budaya)" Vol.13 No.1 (2018), ISSN: 1907-2791 e-ISSN: 2548-5385, Purwokerto.

*Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kota Waringin Barat.*¹⁷ dalam penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan agama dalam keluarga petani dan orangtua tunggal serta strategi pendidikan agamanya. Pada penelitian ini terdapat dalam salah satu bahasan sama membahas mengenai pendidikan Islam namun pada ranah atau objek yang berbeda ialah pada anak usia 6-12 tahun. Persamaan dari penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif (lapangan) dengan metode deskriptif.

Keempat, jurnal yang ditulis Musmualim dan Muhammad Miftah dengan Judul *Pendidikan Islam Di Keluarga Dalam Perspektif Demokrasi (Studi Pemikiran Hasan Langgulung Dan Abdurrahman An Nahlawi)*¹⁸ Volume 10 Nomor 2 Tahun 2016 penelitian ini menjelaskan mengenai Konsep Keluarga dalam Islam, Urgensi Keluarga Menurut Islam, Fungsi Pendidikan Keluarga dalam Islam menurut Pemikiran Hasan Langgulung dan Abdurrahman An Nahlawi. Dalam penelitian ini berbeda dilihat dari jenis penelitiannya pada penelitian ini menggunakan kualitatif *library research* dan pada penelitian ini pelaksanaan pelaksanaan Pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun di keluarga petani di desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan peneltian kualitatif studi kasus lapangan.

¹⁷Lina Indah Purwanti, “Pendidikan Agama dalam Keluarga Petani dan Orangtua Tunggal di Desa Lada Mandala Jaya Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kota Waringin Barat”, Skripsi (2016) Institut Islam Negeri Palangka Raya.

¹⁸Musmualim dan Muhammad Miftah, “pendikan Islam Di Keluarga Dalam Perspektif Demokrasi” Vol.10 No. 2 Agustus (2016), Poerwokerto

G. Sistematika Penelitian

Supaya lebih mudah dipahami maka dengan begitu terdapat sistematika dalam pembahasan skripsi ada tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun didalam bagian utama terdapat :

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, membahas mengenai pengertian Pendidikan Islam, Periodisasi Pendidikan Islam, Keluarga Petani di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB III Metodeologi Penelitian, membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan Islam pada anak usia 0-15 tahun dalam keluarga petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

BAB V Penutup, pada terakhir bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.